

**MUTU HASIL BELAJAR PAI SISWA PROGRAM AKSELERASI
DI SMP ISLAM PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

NURFAIQOH

2021 111 013

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / MARGA :	Jan 2017
TEL. PENERBITAN :	PAI 17.395 NUR M
NO. KLASIFIKASI :	1721.395
NO. INDUK :	1721.395

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURFAIQOH

NIM : 2021 111 013

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**MUTU HASIL BELAJAR PAI SISWA PROGRAM AKSELERASI DI SMP ISLAM PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 23 maret 2015

Yang menyatakan



NURFAIQOH

NIM. 2021 111 013

Maskhur, M.Ag
Desa Balong keputon Rt02/02
Blado, Batang.

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdri. Nurfaiqoh
Pekalongan, 23 Maret 2015

Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **NURFAIQOH**
NIM : **2021 111 013**
JUDUL : **MUTU HASIL BELAJAR PAI SISWA PROGRAM
AKSELERASI DI SMP ISLAM PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pembimbing



Maskhur, M.Ag

NIP.19730611 200312 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma bangsa No. 09 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email :stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi
Saudari :

Nama : **NURFAIQOH**

NIM : **2021 111 013**

Judul Skripsi : **MUTU HASIL BELAJAR PAI SISWA PROGRAM
AKSELERASI DI SMP ISLAM PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 16 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) dalam
Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

H. Salafuddin, M.Si
NIP. 1965025 199903 1 001

Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001

Pekalongan, 16 Oktober 2015



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tuaku. Dua insan yang selalu ada di hati dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya semua dilakukan dengan ikhlas sebagai suatu ibadah untuk Allah SWT semata. Atas do'a, semangat, dan harapannya yang tiada henti diberikan kepadaku sampai saat ini dan masa yang akan datang.

Kakak-kakakku, terima kasih atas semua bimbingan/dukungan kalian semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Bapak dan ibu guruku yang selalu siap dan sabar memberikan ilmu yang bermanfaat dalam kehidupanku.

Serta sahabat-sahabatku seperjuangan, terima kasih untuk do'a dan semangat yang telah diberikan untukku semoga Allah menjadikan kita semua orang-orang yang beruntung dan selalu mendapat ridho-Nya disetiap langkah kita.

Almamater STAIN Pekalongan, almamater tempat menimba ilmu yang saya banggakan.

MOTO

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَىٰ

“Sesungguhnya setiap perbuatan tergantung niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) berdasarkan apa yang dia niatkan”.

ABSTRAK

Nurfaiqoh, 2015. Mutu Hasil Belajar PAI Siswa Akselerasi Di SMP Islam Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Maskhur, M.Ag. Kata kunci: Mutu Hasil belajar, Akselerasi.

Pentingnya hasil belajar siswa untuk dapat mencirikan siswa yang sudah menguasai materi pelajaran atau hasil pembelajaran dari sebuah materi atau bagian pelajaran dan dapat melihat potensi siswa untuk menguasai materi baru di level yang lebih cepat, peserta didik harus dilihat sebagai individu yang memiliki berbagai potensi yang berbeda satu sama lain, namun saling melengkapi dan berharga. Kenyataannya pendidikan kita sekarang ini tidak untuk memberikan layanan kepada kepentingan siswa, akan tetapi sebaliknya siswa dipaksa untuk memenuhi kepentingan penyelenggara pendidikan untuk memenuhi penilaian terhadap penyelenggara pendidikan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti mutu hasil belajar PAI siswa program akselerasi di SMP Islam Pekalongan.

Pokok permasalahan dari skripsi ini yaitu bagaimana pembelajaran PAI pada program akselerasi di SMP Islam Pekalongan, bagaimana mutu hasil belajar PAI siswa SMP Islam Pekalongan pada program akselerasi. Program akselerasi merupakan sebuah terobosan dalam dunia pendidikan. Hal tersebut di maksudkan karena SMP Islam Pekalongan merupakan salah satu pendidikan menengah yang memiliki program akselerasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan analisis mutu hasil belajar PAI siswa program akselerasi di SMP Islam Pekalongan. Hasil penelitian ini diharapkan agar menjadi motivasi bagi siswa dan guru dalam meningkatkan mutu hasil belajar PAI siswa program akselerasi di SMP Islam Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan dari penelitian ini menghasilkan data bahwa dari nilai evaluasi ulangan harian dianalisis bahwa Siswa dapat mencapai nilai diatas KKM yang sudah ditentukan, kestabilan pada nilai ulangan harian, beberapa prestasi yang dicapai siswa akselerasi pada mata pelajaran PAI dan usaha sekolah dalam membentuk pribadi siswa dengan memberikan pendidikan dasar Agama Islam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, yang menggenggam semua kehidupan di jagat raya semesta. Tuhan Yang Maha Perkasa, yang menghidupkan dan mematikan dengan kekuatanNya. Tuhan yang abadi, yang Maha Tunggal, tak satupun mahluk di Alam ini menyerupai-Nya. *Laa haula wa la kuwwata illa billahil 'aliyyil 'adzim*. Segala puji bagi engkau wahai Zat yang Maha Pengasih dan Penyayang, semoga engkau selalu memberikan keridhoan-Mu kepada setiap hamba-Mu yang berbakti di hadapan-Mu. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam penyusunan skripsi ini baik sejak awal persiapan, pelaksanaan penelitian di lapangan sampai dengan penyelesaiannya penulis banyak mengalami hambatan dan cobaan. Namun, berkat dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang selalu mendoakan saya dalam membuat skripsi.
2. Bapak Dr. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang memberikan bimbingan dan arahan.
3. Maskhur, M.Ag selaku Dosen pembimbing yang membimbing pembuatan skripsi ini hingga selesai dengan baik.
4. Miftahul Huda, M.Ag selaku Dosen Wali.
5. Segenap Civitas Akademik STAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
6. Dan semua pihak yang telah membantu peneliti demi terwujudnya skripsi ini.

Semoga penelitian yang telah penulis.

Semoga penelitian yang penulis lakukan bisa memberikan sesuatu yang bermanfaat dan diridhai oleh Allah. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna karena keterbatasan dan pengetahuan penulis. Oleh sebab itu, penulis berharap kritis dan saran yang membangun dari semua pihak demi untuk menjadikan kesempatan skripsi ini.

Pekalongan, Maret 2015

Penulis



NURFAIOH
2021111 013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Kerangka Berpikir.....	17
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Penulisan	22

BAB II. MUTU HASIL BELAJAR PAI SISWA PROGRAM AKSELERASI DI SMP ISLAM PEKALONGAN

A. Mutu Hasil Belajar PAI	
1. Pengertian Mutu Hasil Belajar.....	24
2. Fungsi Mutu Hasil Belajar.....	26
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mutu Hasil Belajar	27
4. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	30
5. Cara Meningkatkan Mutu Hasil Belajar	33

B. Program Akselerasi	
1. Pengertian Akselerasi	36
2. Dasar Hukum Program Akselerasi	38
3. Tujuan Akselerasi	39
4. Karakteristik Peserta Akselerasi	40
5. Bentuk-bentuk Program Akselerasi	41
6. Waktu Tempuh Program Akselerasi dan Standar Kualifikasi Akselerasi.....	42
7. Keuntungan dan Kelemahan Akselerasi	43
BAB III. MUTU HASIL BELAJAR PAI SISWA PROGRAM AKSELERASI DI SMP ISLAM PEKALONGAN	
A. Sejarah Singkat Berdirinya Program Akselerasi di SMP Islam Pekalongan	46
B. Pembelajaran PAI Pada Program Akselerasi di SMP Islam Pekalongan	49
C. Mutu Hasil Belajar PAI siswa SMP Islam Pekalongan Pada Program Akselerasi	54
BAB IV. ANALISIS MUTU HASIL BELAJAR PAI SISWA PROGRAM AKSELERASI DI SMP ISLAM PEKALONGAN	
A. Analisis Pembelajaran PAI pada Program Akselerasi di SMP Islam Pekalongan.....	63
B. Analisis Mutu Hasil Belajar PAI Siswa SMP Islam Pekalongan pada Program Akselerasi	71
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	80
B. Saran-saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Surat Ijin Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Transkrip Wawancara
5. Dokumentasi Penelitian
6. Surat Keterangan Penelitian
7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sistem pendidikan Indonesia, kedudukan dan kompetensi lulusan setiap jenjang pendidikan tidak dijabarkan dengan jelas, sehingga sekolah tidak memiliki pedoman orientasi penyelenggaraan pendidikannya, bahkan hampir semua sekolah, penyelenggaraan pendidikan hanya diorientasikan kepada nilai evaluasi akhir. Hanya mereka yang sengaja keluar dari sistem yang memiliki orientasi khusus dalam penyelenggaraan pendidikannya. Sekolah yang diselenggarakan dengan kepentingan khusus seharusnya memiliki kekhususan dalam pengelolaan pendidikannya namun keadaan ini sekarang sulit terjadi karena keterkaitannya dengan sistem pendidikan yang kurang memberikan kebebasan bagi setiap penyelenggaraan pendidikan.

Setiap jenjang pendidikan diharapkan anak memiliki kompetensi tertentu, maka tampak bertentangan dengan keadaan pendidikan saat ini, yang justru tiap jenjang pendidikan anak hanya dibawa untuk mencapai kompetensi nilai evaluasi akhir yang tidak ada nilainya sama sekali bagi kepentingan anak. Agar kompetensi dapat dicapai oleh anak, maka pada prinsipnya pendidikan itu diharapkan menjadi wahana anak memperoleh pengalaman hidup.

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan dan proses yang ditandai adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai suatu proses hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, pengetahuan, apresiasi. Perubahan tersebut dapat meliputi dirinya, pengetahuan atau perbuatannya.¹ Dapat diambil pengertian bahwa orang yang sudah belajar bisa merasa lebih bahagia, lebih bisa memanfaatkan alam sekitar, melakukan pengabdian untuk keterampilan serta melakukan pembedaan. Dengan kata lain dalam diri orang yang belajar terdapat perbedaan keadaan antara sebelum dan sesudah melakukan kegiatan belajar.

Tujuan pendidikan Islam secara umum berfungsi sebagai arah yang taraf pencapaiannya dapat diukur karena menyangkut perubahan sikap, perilaku dan kepribadian peserta didik. Dikatakan umum karena berlaku bagi siapa saja tanpa dibatasi ruang dan waktu, dan menyangkut diri peserta didik secara total.²

Pentingnya hasil belajar siswa untuk dapat mencirikan siswa yang sudah menguasai materi pelajaran atau hasil pembelajaran dari sebuah materi atau bagian pelajaran dan dapat melihat potensi siswa untuk menguasai materi baru di level yang lebih cepat, peserta didik harus dilihat sebagai individu yang memiliki berbagai potensi yang berbeda satu sama

¹Zaenal Mustakim, *Strategi Belajar dan Metode Pembelajaran* (Pekalongan: STAIN PRESS, 2011), hlm. 52.

²Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm.68.

lain, namun saling melengkapi dan berharga.³ Kenyataannya pendidikan kita sekarang ini tidak untuk memberikan layanan kepada kepentingan siswa, akan tetapi sebaliknya siswa dipaksa untuk memenuhi kepentingan penyelenggara pendidikan untuk memenuhi penilaian terhadap penyelenggara pendidikan.

Proses belajar merupakan proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, tidak pada orang lain dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda. Perbedaan penampilan itu disebabkan karena setiap individu mempunyai karakteristik individualnya yang khas, seperti minat intelegensi, perhatian, bakat dan sebagainya. Setiap manusia mempunyai cara yang khas untuk mengusahakan proses belajar terjadi dalam dirinya.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.⁴

Hasil belajar PAI termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar PAI diukur

³ Hamzah B. Uno, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 10.

⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.44.

untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar. Pendidikan Agama Islam adalah upaya mengembangkan, mendorong, serta mengajak manusia lebih maju dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik dengan akal, perasaan maupun perbuatan. Secara umum, tujuan pendidikan Islam adalah arah yang diharapkan setelah subjek didik mengalami perubahan proses pendidikan, baik pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya.⁵

Dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran di sekolah, guru melaksanakan tugas-tugas pengajarannya dengan penuh tanggung jawab. Hasil pengajaran berupa perubahan tingkah laku siswa di bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Perubahan itu terjadi berkat kerjasama guru, orang tua, masyarakat dan tenaga kependidikan lainnya mencakup lingkungan sekolah. Hasil pengajaran yang berupa perubahan-perubahan itu, dikembangkan seoptimal mungkin dalam bentuk penerapan di segala bidang kehidupan, termasuk aplikasi praktis dalam belajar di sekolah. Proses belajar seperti itu tergolong pada proses penguatan pengetahuan, sikap dan keterampilan menjadi sempurna. Pengetahuan dapat dicerna dengan baik dan dapat melekat lama di otak siswa, sedemikian pula sikap dan keterampilannya.⁶

⁵ Nik Haryati, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 24.

⁶ Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial (Sarana pengembangan mutu dan sumber daya manusia)* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 142.

Keberhasilan pendidikan harus diarahkan indikatornya kepada perubahan kualitas perilaku siswa, misalnya kualitas perilaku berpikir, perilaku sosial, perilaku pribadi, perilaku menanggapi dan menyelesaikan masalah, perilaku menyikapi keadaan, perilaku kemandirian siswa.⁷

Keluhan yang biasa terjadi adalah banyak anak, baik dengan kecerdasan rata-rata dan sangat cerdas, tertinggal ketika guru dan kepala sekolah dituntut bahwa murid terlemah mereka pun harus memenuhi tingkat minimal kompetensi akademis. Prosedur pengelompokan selalu membawa siswa yang sangat cerdas bersama-sama. Pengelompokan biasanya membantu perkembangan akademis dan sosial-emosional siswa ini.

Salah satu ciri utama seorang anak berbakat adalah adanya loncatan perkembangan kognitif dibandingkan dengan anak sebayanya. Inilah kemudian menyebabkan di beberapa sekolah membuka program akselerasi bagi anak berbakat. Hal ini seringkali menimbulkan kebingungan bagi orang tua dalam mengambil keputusan, apakah anaknya akan diikutsertakan dalam program akselerasi atau tidak dengan mempertimbangkan beberapa hal.⁸ Agar peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa segera memperoleh perlakuan akademik yang lebih menantang, sesuai dengan tingkat kecerdasannya.

⁷ Djohar, *Pendidikan Strategik: Alternatif Untuk Pendidikan Masa Depan* (Yogyakarta: LESFI, 2003), hlm.34.

⁸ Agnes Tri Harjaningrum, *Peran Orang tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), hlm.144.

Pentingnya sekolah dalam menyelenggarakan program akselerasi untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik yang mempunyai kecerdasan lebih dan menawarkan pilihan pembelajaran yang lebih menantang yang didasarkan pada minat dan kekuatan siswa.⁹ Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 12 bahwa “Setiap peserta didik berhak menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kemampuan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang telah ditentukan”.¹⁰

Namun seperti halnya penetapan kebijakan yang selalu menimbulkan pro dan kontra, program yang dikembangkan di sekolah-sekolah Indonesia, juga mengalami pertentangan. Hal ini muncul dikarenakan adanya anggapan bahwa program akselerasi hanya memperlebar jurang kesenjangan antar siswa. Sebagian kalangan menganggap pihak sekolah terlalu memberikan pelayanan super kepada siswa-siswi berbakat, sementara siswa yang berada dalam tahap normal hanya diberikan pelayanan seperti pelayanan pendidikan sewajarnya. Pihak sekolah juga dinilai tidak memperhatikan dan mempertimbangkan kecerdasan anak didik diluar lingkungan siswa berbakat. Siswa yang mengikuti program akselerasi mempunyai beban belajar yang jauh lebih kompleks atau banyak dibandingkan dengan siswa yang mengikuti

⁹ Sitiatava Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa* (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm.172.

¹⁰ *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), hlm. 15.

metode dan waktu dalam kegiatan belajar mengajar yang sama namun pada program akselerasi ini siswa dituntut agar dapat belajar mandiri dan guru hanyalah sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Demikian dengan hasil belajar PAI siswa program akselerasi di SMP Islam Pekalongan cukup baik jika dibandingkan dengan siswa program reguler karena guru dalam menyampaikan materi pelajaran lebih cepat waktunya dengan menyesuaikan kemampuan siswa yang memiliki kecerdasan tinggi di program akselerasi SMP Islam Pekalongan. Berangkat dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: *“MUTU HASIL BELAJAR PAI SISWA PROGRAM AKSELERASI DI SMP ISLAM PEKALONGAN”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti kemukakan rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran PAI pada program akselerasi di SMP Islam Pekalongan?
2. Bagaimana mutu hasil belajar PAI siswa SMP Islam Pekalongan pada program akselerasi?

Untuk dapat mengetahui dan memahami secara jelas, serta menghindari dari adanya kesalah pahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi ini, maka peneliti perlu menguraikan arti dari istilah-istilah sebagai berikut:

1. Mutu

Mutu dalam konteks pendidikan, pengertian mutu dalam hal ini berpedoman pada konteks hasil pendidikan yang mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu.¹¹

2. Hasil belajar

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkahlaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktifitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Perubahan hasil proses dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, kecerdasan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.¹²

3. Pendidikan Agama Islam

Yaitu usaha sadar diarahkan kepada terbentuknya kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam.¹³

4. Akselerasi

¹¹ Umiarso & Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan* (Jogjakarta: IRCiSoD,2010), hlm.132.

¹² Chatarina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: UPT.MKK UNNES,2004), hlm.4.

¹³ S.Nasution, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta : PT.Bumi Aksara,2009),hlm.60.

Yaitu model layanan pembelajaran dengan cara lompat kelas.¹⁴

Contoh: masuk lebih awal, naik kelas sebelum waktunya, mempercepat waktu kenaikan kelas, mempercepat pelajaran.

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dipaparkan beserta alasannya diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pembelajaran PAI pada program akselerasi di SMP Islam Pekalongan.
2. Mengetahui mutu hasil belajar PAI siswa SMP Islam Pekalongan pada program akselerasi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan dalam menerapkan program akselerasi.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi SMP Islam Pekalongan, dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran atau sebagai bahan masukan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan judul tersebut dan sebagai dasar untuk mengambil kebijakan di masa yang akan datang.

¹⁴ Siatava Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa* (Yogyakarta:DIVA Press, 2013), hlm.194.

- b. Bagi siswa, dapat menumbuhkan motivasi bagi siswa agar semakin meningkatkan prestasi.
- c. Bagi peneliti sendiri, sebagai penambah pengetahuan dan wawasan mengenai mutu hasil belajar PAI siswa program akselerasi di SMP Islam Pekalongan.

E. Kajian Pustaka

1. Kerangka Teori

Hasil belajar PAI yang dicapai oleh siswa di sekolah merupakan salah satu ukuran terhadap penguasaan materi pelajaran yang disampaikan. Peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar PAI siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar PAI siswa penting sekali untuk diketahui, artinya dalam rangka membantu siswa mencapai hasil belajar yang seoptimal mungkin.

Program pengajaran agama dapat dipandang sebagai suatu usaha mengubah tingkah laku siswa dengan menggunakan bahan pengajaran agama. Tingkah laku yang diharapkan itu terjadi setelah siswa mempelajari pelajaran agama dan dinamakan hasil belajar siswa dalam bidang agama. Hasil belajar PAI yang diharapkan meliputi tiga aspek, yaitu: *Pertama, aspek kognitif*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, *Kedua, aspek afektif*, meliputi perubahan pada sikap dan nilai-nilai peserta didik pada

kehidupan sehari-hari dan *ketiga, aspek psikomotor*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.¹⁵

Kehadiran program percepatan atau lebih dikenal dengan program akselerasi, mencoba melakukan layanan terhadap anak yang mempunyai kecerdasan istimewa melalui layanan ini diharapkan anak didik yang mempunyai kriteria yang disyaratkan mampu mengembangkan kecerdasan secara optimal. Penyelenggaraan program akselerasi bagi peserta didik yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa merupakan salah satu strategi alternatif yang relevan, karena mereka memiliki kecepatan belajar diatas para peserta didik lainnya.

Pelaksanaan percepatan (*acceleration*) dapat berjalan praktis apabila sekolah itu menggunakan sistem maju berkelanjutan (*continuous progress*) dan sistem kredit. Ini berarti anak dapat maju terus sesuai dengan kemampuannya sendiri (cepat atau lambat) dan anak yang mengikuti program akselerasi tersebut dapat maju terus tanpa menunggu teman-temannya. Dapat maju lebih cepat sehingga dalam waktu singkat dapat mencapai jumlah kredit yang telah ditentukan. Kenaikan kelas tidak berdasarkan tahun tetapi berdasarkan kredit.¹⁶

Mengenai pendidikan anak berbakat atau sebagai anak dengan kemampuan dan kecerdasan luar biasa, dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 8 Ayat (2) bahwa "Warga Negara yang

¹⁵ Zakiah Daradjat, *Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal.197.

¹⁶ Suratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya* (Yogyakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 108.

memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa berhak memperoleh perhatian khusus”. Hal ini dipertegas pada Pasal 24 bahwa “.....Peserta didik dengan kemampuan intelektual jauh diatas rata-rata yang disebut anak berbakat (*gifted*) atau anak dengan kemampuan dan kecerdasan luar biasa, memerlukan perlakuan pendidikan khusus agar bakat atau potensi mereka yang unggul dapat diwujudkan sepenuhnya”.¹⁷

Menurut Suratinah Tirtonegoro, percepatan (*acceleration*) adalah “Cara penanganan anak supernormal dengan memperbolehkan naik kelas secara meloncat atau menyelesaikan program reguler di dalam jangka waktu yang lebih singkat”. Beliau juga menambahkan bahwa variasi bentuk-bentuk percepatan antara lain:

- a. *Early Admission* (masuk lebih awal).
- b. *Advance Placement* (naik kelas sebelum waktunya, mempercepat waktu kenaikan kelas).
- c. *Advance Courses* (mempercepat pelajaran), merangkap kelas dan lain-lain cara untuk mempercepat kemajuan belajar anak supernormal (anak berbakat).¹⁸

Mengingat pentingnya fungsi pendidikan, adalah keharusan lembaga yang memberi layanan publik itu secara terus menerus meningkatkan mutu kinerjanya. Tenaga kependidikan dilihat sebagai totalitas yang satu sama lain secara sinergi memberikan sumbangan

¹⁷ Undang-undang SISDIKNAS, *loc.cit.*, hlm. 15.

¹⁸ Suratinah Tirtonegoro, *op.cit.*, hlm. 104.

terhadap proses pendidikan, pada tempat dimana mereka memberikan layanan, dengan titik tekan tenaga kependidikan di lembaga pendidikan persekolahan.

Program akselerasi dengan menerapkan strategi yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan kecepatan yang mengesankan, dengan usaha yang normal, suasana yang menyenangkan dan hasil yang baik.¹⁹

2. Hasil penelitian yang relevan

Aliyatun Nasikhah (Jurusan Tarbiyah-Pendidikan Agama Islam-STAIN Pekalongan 2013 *Manajemen peserta didik pada program akselerasi (program percepatan) di SMP Islam Pekalongan* menyebutkan : bahwa manajemen peserta didik pada program akselerasi di SMP Islam sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam manajemen peserta didiknya sudah berjalan dengan cukup baik meskipun terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. 1) Kegiatan manajemen peserta didik pada program akselerasi di SMP Islam Pekalongan yang meliputi perencanaan peserta didik, penerimaan peserta didik baru, evaluasi kegiatan siswa, pembinaan dan pelayanan siswa. 2) Faktor pendukungnya : adanya dukungan dari Dinas Provinsi Jawa Tengah, tenaga pendidik yang kompeten, peserta didik yang berkualitas, efisiensi waktu dan menghemat biaya, sarana dan prasarana yang

¹⁹Sudarwan Danim, *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 221.

memadai, pengawasan yang lebih intensif dan kompetisi yang sehat dalam kelas. 3) faktor yang menghambat : lingkungan di sekolah yang kurang kondusif karena dalam satu kawasan bersama tiga SD dan satu Tk, psikologi peserta didik yang tidak sesuai dengan kemampuan intelektualnya, serta minim informasi yang diterima oleh khalayak. Dari uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan manajemen peserta didik pada program akselerasi atau yang biasa disebut dengan program percepatan di SMP Islam Pekalongan tergolong baik dan sudah sesuai dengan prinsip manajemen peserta didik.²⁰

Criyatun (Jurusan tarbiyah-Pendidikan Agama Islam-STAIN Pekalongan 2010) *Perencanaan Implementasi Program Percepatan Belajar (Akselerasi) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam (Studi Di SMA 1 Kandangserang Pekalongan)* menyebutkan: Rencana penerapan program akselerasi di SMA 1 Kandangserang belum berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa, sebab dalam pelaksanaannya masih kurang maksimal dan banyak kendala. Namun pihak sekolah terus berusaha agar dapat menerapkan program akselerasi di SMA 1 Kandangserang Pekalongan.²¹

²⁰Aliyatun Nasikhah, "Manajemen Peserta Didik pada Program Akselerasi (Program Percepatan) di SMP Islam Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan:STAIN Pekalongan,2013), hlm. 87.

²¹Criyatun, "Perencanaan Implementasi Program Percepatan Belajar (Akselerasi) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam (Studi Di SMA 1 Kandangserang Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 67.

Chanifa (Jurusan tarbiyah-Pendidikan Agama Islam-STAIN-Pekalongan-2011) *Aktifitas Pembelajaran Full Day School Dalam Keberhasilan Belajar Pendidikan Agama Islam*, menyebutkan hasil penelitian ini adalah bahwa pembelajaran Full Day School di SDIT Ulul Albab Pekalongan dimulai pukul 07.00 sampai 15.30 WIB, dengan waktu belajar yang lebih lama tersebut guru dapat leluasa memantau perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V menunjukkan hasil yang baik, dari 60 siswa hanya ada 1 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM [7,50]. Komponen-komponen pendidikan di Full Day School mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran Full Day School mempunyai efektifitas dalam keberhasilan belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDIT Ulul Albab Pekalongan.²²

Dari hasil eksplorasi peneliti terhadap berbagai skripsi diatas mempunyai pembahasan yang sama dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, namun peneliti bermaksud meneliti secara terfokus dan mendalam tentang mutu hasil belajar PAI siswa program akselerasi di SMP Islam Pekalongan.

²² Chanifa, "Aktifitas Pembelajaran Full Day School Dalam Keberhasilan Belajar Pendidikan Agama Islam", *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 70.

F. Kerangka Berpikir

Program akselerasi secara umum memenuhi kebutuhan peserta didik di SMP Islam Pekalongan yang memiliki karakteristik spesifik dari segi perkembangan kognitif dan afektif, secara khusus memberi pelayanan kepada siswa berbakat untuk dapat menyelesaikan pendidikan lebih cepat dari biasanya.

Dimensi konteks program akselerasi yaitu untuk memfasilitasi atau memberikan kesempatan pada peserta didik cerdas istimewa untuk mengikuti program pendidikan sesuai dengan potensi kecerdasan yang dimilikinya. Sedangkan dimensi input meliputi perencanaan penyelenggaraan program akselerasi diawali dengan kegiatan rekrutmen siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dengan mengadakan seleksi masuk program akselerasi di SMP Islam Pekalongan dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Dan diharapkan siswa yang telah lulus seleksi dalam program akselerasi di SMP Islam Pekalongan dapat mendapatkan pelayanan yang layak agar siswa dapat mengembangkan potensi kecerdasannya dengan baik sesuai dengan tujuan penyelenggaraan program akselerasi di SMP Islam Pekalongan.

Hasil belajar PAI yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa, terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar siswa yang dicapai.

Di samping faktor kemampuan yang dimiliki oleh siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Adapun pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakekat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya, siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi. Ia harus mengerahkan segala daya dan upaya untuk mencapainya.

Hasil yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan, artinya ada faktor-faktor yang berada di luar dirinya yang dapat menentukan dan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan pelajaran yang dominan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau pun efektif tidaknya proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran para pendidik di SMP Islam Pekalongan.

G. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field research*) yaitu

penelitian yang dilakukan di SMP Islam Pekalongan tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis masyarakat.²³

b. Jenis Pendekatan

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁴

3. Instrumen dan Pengumpulan Data

a. Sumber Data

- 1) Sumber Data Primer yaitu sumber data yang berkenaan langsung dengan pembahasan masalah penelitian.²⁵ Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah data yang bersumber dari kepala sekolah, guru PAI , siswa akselerasi SMP Islam Pekalongan.
- 2) Sumber Data Sekunder yaitu sumber data yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini.²⁶ Seperti,

²³Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta:Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

²⁴Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian kualitatif*(Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm .6.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 31.

²⁶*Ibid.*, hlm. 31.

dokumentasi sekolah, buku-buku, jurnal dan sumber yang relevan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Teknik observasi yaitu metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.²⁷

Metode yang digunakan dengan cara mengamati obyek penelitian secara langsung, data yang didapat berupa gambaran umum hasil belajar PAI siswa program akselerasi di SMP Islam Pekalongan.

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.²⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada guru dan siswa SMP Islam Pekalongan, wawancara dilakukan berdasarkan

²⁷Ahmad Tahzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 58.

²⁸Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 230-233.

pedoman wawancara yang telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh peneliti dan responden.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku yang ada.²⁹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen sekolah yaitu data tentang guru, peserta didik, arsip yang berisi catatan-catatan penting untuk kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisis. Analisis data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.³⁰

Metode berpikir induktif adalah suatu cara berpikir yang berangka dari faktor-faktor yang khusus dan peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian dari peristiwa-peristiwa tersebut ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Dalam hal ini dilakukan generalisasi atau penarikan kesimpulan dari faktor-faktor yang didapat dari lapangan

²⁹Amiru Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 66.

³⁰Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2003), hlm.192.

atau hasil penelitian yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.³¹

Maka di dalam penelitian ini akan dipaparkan fakta-fakta yang ada berkaitan dengan mutu hasil belajar PAI siswa program akselerasi siswa SMP Islam Pekalongan yang mewakili fakta-fakta yang umum yang terjadi di lembaga pendidikan lain yang menerapkan program akselerasi.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penjelasan dan penelaahan pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

Bagian muka memuat sampul, judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan skripsi, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, abstrak.

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Mutu hasil belajar PAI siswa program akselerasi terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama tentang hasil belajar PAI , terdiri dari: Pengertian hasil belajar, Faktor yang mempengaruhi hasil belajar PAI dan Jenis-jenis keberhasilan belajar. Program akselerasi yang terdiri dari

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidika Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 207.

:Pengertian akselerasi, Tujuan akselerasi, Karakteristik peserta akselerasi, Bentuk penyelenggaraan akselerasi, Waktu tempuh program akselerasi dan Standar kualifikasi akselerasi, Kelemahan dan keuntungan akselerasi.

Bab III Mutu hasil belajar PAI siswa program akselerasi di SMP Islam Pekalongan yang berisi tentang, Sejarah singkat berdirinya program akselerasi di SMP Islam Pekalongan, Pembelajaran PAI pada program akselerasi di SMP Islam Pekalongan, Mutu hasil belajar PAI siswa SMP Islam Pekalongan pada program akselerasi.

Bab IV Analisis mutu hasil belajar PAI siswa program akselerasi di SMP Islam Pekalongan meliputi: Analisis pembelajaran PAI pada siswa program akselerasi di SMP Islam Pekalongan, Analisis mutu hasil belajar PAI siswa SMP Islam Pekalongan pada program akselerasi.

Bab V Penutup, Kesimpulan dan Saran.

Bagian akhir berisi : Lampiran, Daftar Pustaka, dan Daftar Riwayat Hidup Peneliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang dapat digunakan untuk membenahi mutu hasil belajar PAI siswa akselerasi di SMP Islam Pekalongan :

1. Untuk semua guru SMP Islam Pekalongan

Diharapkan guru-guruselain bertanggung jawab dalam pelaksanaan pentransferan ilmu kepada siswa, diharapkan mampu membina dan membentuk akhlak siswa, serta diharapkan tidak hanya berperan sebagai pengajar dan yang belajar saja, tetapi lebih sebagai pendidik yang terdidik yang selalu kaya akan ilmu dan tauladan yang baik. Diharapkan untuk siswa program akselerasi untuk dapat membagikan apa yang telah didapatnya kepada teman lainnya di lain program akselerasi, berbaur bersamanya sehingga tidak ada jurang pemisah antara siswa akselerasi dengan yang lain.

2. TIM Program akselerasi

Diharapkan untuk TIM Program akselerasi SMP Islam Pekalongan untuk terus dan selalu melakukan perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan program akselerasi dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan mutu program akselerasi yang baru lahir ini. Lebih luas dalam mensosialisasikan program akselerasi yang ada pada masyarakat, sehingga siswa-siswa dengan keberbakatan yang luar biasa dapat terfasilitasi apa yang dibutuhkan dan apa yang seharusnya didapatkannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, Ali. *Pengaruh Konsep Pendidikan Tauhid Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Di SD Negeri Kedungsegong 02 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2010/2011*. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Arifin, Zaenal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Zazin, Nur. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- B. Uno, Hamzah. 2011. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badudu, J.S. 2003. *Kamus Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Buchori, Mochtar. 1995. *Transformasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Pustaka Sinar Harapan dengan IKIP Muhammadiyah Jakarta Press.
- Criyatun. 2010. *Perencanaan Implementasi Program Percepatan Belajar (Akselerasi) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam (Studi Di SMA 1 KandangserangPekalongan)*.Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Danim, Sudarwan. 2006. *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiyah. 1995. *Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Djohar. 2003. *Pendidikan Strategik: Alternatif untuk Pendidikan Masa Depan*, Yogyakarta: LESFI.
- Edward Sallis, Edward. 2011. *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Fuad Yusuf, Choirul. 2008. *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan*. Jakarta: PT. Pena Citasatria.
- Hadi, Amiru. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bina Aksara.

- Haryati, Nik. 2011. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Idris, Meity H. 2014. *Peran Guru dalam Mengelola Keberbakatan Anak*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Isjoni. 2007. *Saatnya Pendidikan Kita Bangkit*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- J. Moeloeng, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kanisius. 2000. *Transformasi Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munthe, Barmawy. 2011. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Munandar, Utami. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi Belajar dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN PRESS.
- Nasikhah, Aliyatun. 2013. *Manajemen peserta didik pada program akselerasi (kelas percepatan) di SMP Islam Pekalongan*. Pekalongan: STAIN. Pekalongan.
- Nasution, S. 2009. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Purnama, Dian. 2010. *Cermat Memilih Sekolah Menengah yang Tepat*. Jakarta: Gagas Media.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putro Widoyoko. Eko. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qomar, Mujamil. 2012. *Kesadaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Raharjo, Dawam. 1996. *Intelektual Intelegensia dan Perilaku Politik Bangsa: Risalah Cendikiawan Muslim*. Bandung: Mizan.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

- _____. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, cet ke 4, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rizema Putra, Satiava. 2013. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rosyid, Mansyur 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shoimatul Ula, S. 2013. *Revolusi Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjiono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian pendidika kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirin. 1981. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FKIP.IKIP.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Surya Brata, Sumadi. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2008. *Pengendalian Mutu pendidikan Sekolah Menengah (konsep prinsip dan instrumen)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Tahzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tirtonegoro, Suratinah. 2001, *Anak Supernormal dan program pendidikannya*. Yogyakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tri Anni, Chatarina. 2004. *Psikologi belajar*. Semarang: UPT.MKK UNNES.
- Tri Harjaningrum, Agnes. 2007. *Peran Orang tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Undang-Undang SISDIKNAS. 2003. Yogyakarta: Media Wacana Press.
- Wijaya, Cece. 2010. *Pendidikan Remedial (sarana pengembangan mutu dan sumber daya manusia)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/867/2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Maskhur, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NUR FAIQOH

NIM : 2021111013

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"MUTU HASIL BELAJAR PAI SISWA PROGRAM AKSELERASI DI SMP ISLAM
PEKALONGAN "**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 07 Juli 2014

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1578/2014

Tempat : -

Judul : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Islam Pekalongan
di -
Pekalongan

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NUR FAIQOH

NIM : 2021111013

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"MUTU HASIL BELAJAR PAI SISWA PROGRAM AKSELERASI DI SMP ISLAM
PEKALONGAN".**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 09 Desember 2014

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001

PEDOMAN WAWACARA

“Mutu hasil belajar PAI siswa akselerasi di SMP Islam Pekalongan”

PERTANYAAN-PERTANYAAN

Pokok wawancara dengan Wakil kepala sekolah bagian kurikulum

1. Apa yang melatar belakangi SMP Islam pekalongan membuka kelas akselerasi?
2. Apakah tujuan utama SMP Islam membuka kelas akselerasi?
3. Bagaimana proses seleksi penerimaan calon peserta didik kelas akselerasi?
4. Hal-hal apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program kelas akselerasi?
5. Bagaimana tindakan sekolah/konsekuensi yang dilakukan sekolah terhadap calon siswa yang mengikuti tes di kelas akselerasi, namun hasil tes tersebut berada dibawah strandar ?apakah dimasukan ke dalam kelas reguler?atau ada tindakan lain dari pihak sekolah?
6. Apakah guru” dalam kelas akselerasi dipilih/diminta/dites/dilatih?
7. Apa saja yang dilakukan sekolah dalam mengevaluasi, atau memperbaiki pelaksanaan program kelas akselerasi?
8. Bagaimana sekolah mengelola waktu untuk kelas akselerasi dengan pemadatan dari tiga tahun menjadi dua tahun?
9. Bagaimana KBM di kelas akselerasi?
10. Metode apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran kelas akselerasi?
11. Untuk metode evaluasinya apakah juga sama dengan kelas reguler?
12. Berapa KKM mata pelajaran kelas akselerasi?
13. Berapa jumlah guru di kelas akselerasi ?
14. Apa saja syarat bagi peserta didik untuk dapat menjadi siswa akselerasi ?

15. Tes apa saja yang harus diikuti oleh calon peserta didik kelas akselerasi?
16. Apakah serangkaian tes ini yang mengatur dari SMP sendiri ataukah memang sudah ada dari aturannya?
17. Berapa jumlah siswa yang ideal untuk kelas akselerasi?
18. Fasilitas apa saja yang menunjang KBM?
19. Adakah program akselerasi ini berdampak pada psikologi anak?

Pokok wawancara dengan guru PAI kelas akselerasi

1. Bagaimana pembelajaran PAI di kelas akselerasi?
2. Apakah ada perbedaan dalam penyampaian materi PAI di kelas akselerasi dan reguler?
3. Metode apa saja yang diberikan di kelas akselerasi dalam mata pelajaran PAI?
4. Bagaimana hasil belajar siswa kelas akselerasi dalam mata pelajaran PAI?
5. Bagaimana peningkatan hasil belajar PAI di kelas akselerasi?
6. Bagaimana mutu hasil belajar PAI siswa kelas akselerasi?
7. Bagaimana hasil belajar ulangan harian siswa akselerasi, apakah sabil atau naik turun?
8. Apa saja prestasi yang dicapai siswa akselerasi pada mata pelajaran PAI?

Pokok wawancara dengan siswa kelas akselerasi

1. Darimana informasi yang anda dapat tentang program akselerasi di SMP Islam Pakalongan?
2. Motivasi apa yang mendorong anda untuk masuk pada program akselerasi?
3. Bagaimana dorongan orangtua anda mengenai program akselerasi?

4. Sebelum masuk ke kelas akselerasi, adakah tes yang harus diikuti?
5. Kesulitan apa saja yang anda hadapi dalam mengikuti pembelajaran di kelas akselerasi?

VERBATIM WAWANCARA

No.	Subyek	Instrumen Pertanyaan	Instrumen Jawaban	Tema
1.	Wakil kepala sekolah	Apa yang melatar belakangi SMP Islam Pekalongan membuka kelas akselerasi?	Program akselerasi berawal dari tahun 2012, program akselerasi di SMP Islam Pekalongan diselenggarakan karena ada penunjukan dari dinas Propinsi Jawa Tengah kepada dinas Kota Pekalongan yang ditujukan kepada SMP Islam Pekalongan untuk menyelenggarakan program akselerasi.	Sejarah program akselerasi
2.	Wakil kepala sekolah	Apakah tujuan utama SMP Islam membuka kelas akselerasi?	Tujuan utama dalam membuka kelas akselerasi yaitu untuk menampung anak-anak berprestasi, unggul dalam akademis sehingga anak-anak dalam kelas akselerasi dapat mengangkat nama baik SMP Islam Pekalongan, kelas akselerasi merupakan kelas percepatan maka dapat menjadikan ikon satu-satunya sekolah kelas akselerasi dari tingkat SD, SMP, SMA untuk daerah karesidenan Pekalongan.	Sejarah Program akselerasi

3.	Wakil kepala sekolah	Bagaimana mekanisme penerimaan siswa kelas akselerasi?	<p>Dalam penerimaan calon peserta didik kelas akselerasi SMP Islam Pekalongan melalui beberapa tahap, yaitu tahap pertama dengan seleksi administrasi yang terdiri dari dua seleksi, seleksi yang pertama yang dilakukan dengan seleksi nilai raport pada kelas 4 semester 1 dan 2, kelas 5 semester 1 dan 2, dan kelas 6 semester 1. Dengan rata-rata nilai mata pelajaran Ujian Nasional yaitu minimal 80 seleksi administrasi yang kedua dengan hasil nilai Ujian Nasional yaitu 80. Tahap kedua ada tes akademik, tes komputer, wawancara dan tes IQ dengan minimal 130 skala wechsler dengan didampingi oleh lembaga psikologi dari Bina Asih Yogyakarta.</p>	Mekanisme penerimaan siswa Program akselerasi
4.	Wakil kepala sekolah	Hal-hal apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program kelas akselerasi?	Kurangny sosialisasi menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan kelas akselerasi di SMP Islam Pekalongan.	Sosialisasi Program akselerasi

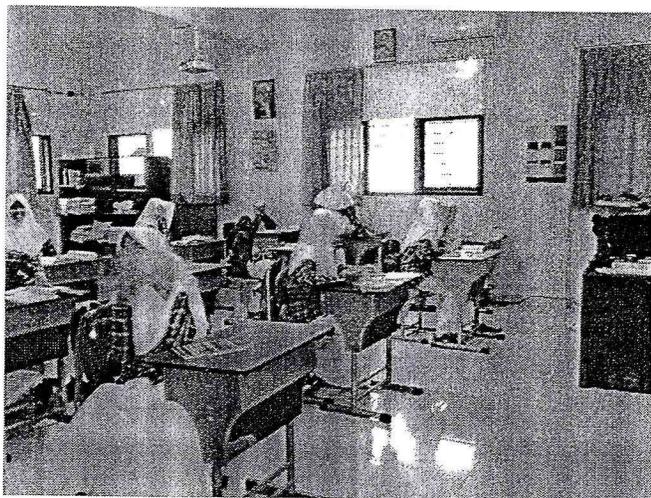
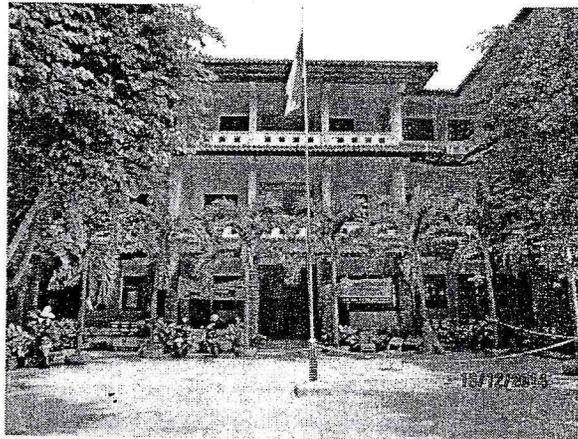
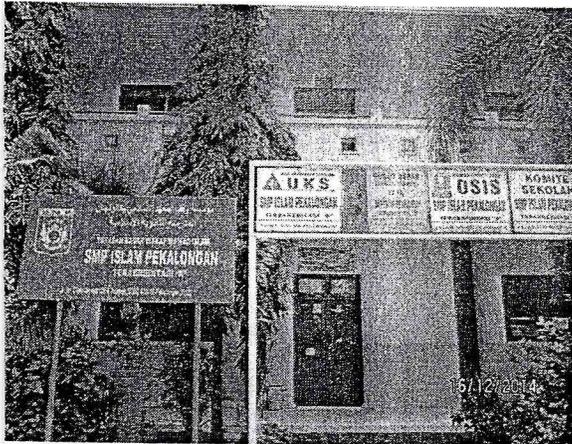
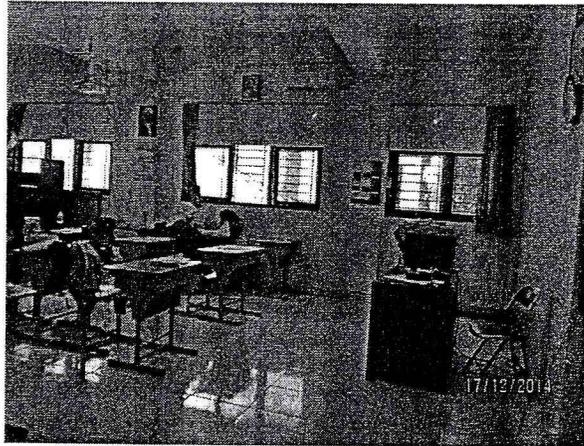
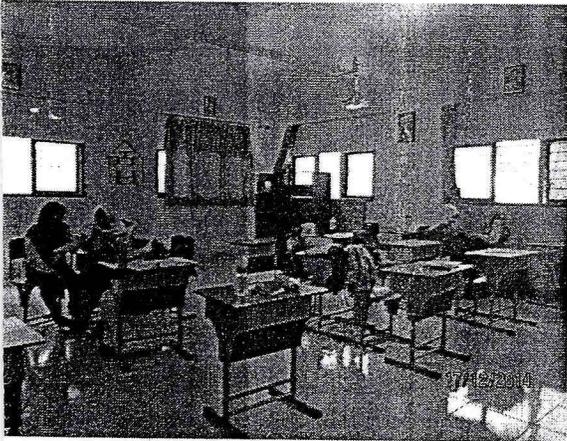
5.	Wakil kepala sekolah	Bagaimana sekolah mengelola waktu untuk kelas akselerasi dengan pemadatan dari tiga tahun menjadi dua tahun?	Dalam kelas akselerasi guru dan murid berjalan bareng dalam menyampaikan materi dan dilakukan secara aktif sehingga di kelas akselerasi pembelajaran berjalan lebih cepat dengan target dua tahun bisa selesai dan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum diferensial.	Pelaksanaan program akselerasi
6.	Wakil kepala sekolah	Bagaimana KBM di kelas akselerasi?	KBM dengan menggunakan kurikulum diferensial, dengan pemilihan antara materi esensial dan non esensial. Tambahan pelajaran yang diberikan lebih fokus pada materi Ujian Nasional dalam waktu seminggu matematika masuk dua hari, fisika dan biologi masuk dua hari, bahasa Inggris sekali dan bahasa Indonesia sekali dengan demikian anak lebih terbiasa sehingga dalam sistem belajar akselerasi	Pembelajaran di kelas akselerasi
7.	Wakil kepala sekolah	Bagaimana metode pembelajaran PAI di kelas akselerasi?	Metode pembelajaran berbeda dengan kelas reguler karena di kelas akselerasi menggunakan dua materi esensial dan non esensial	Pembelajaran di kelas akselerasi

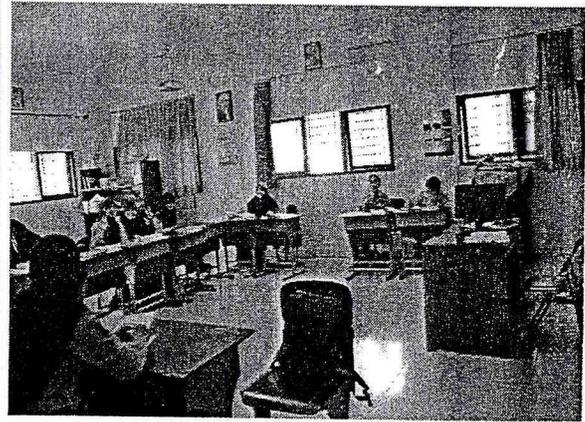
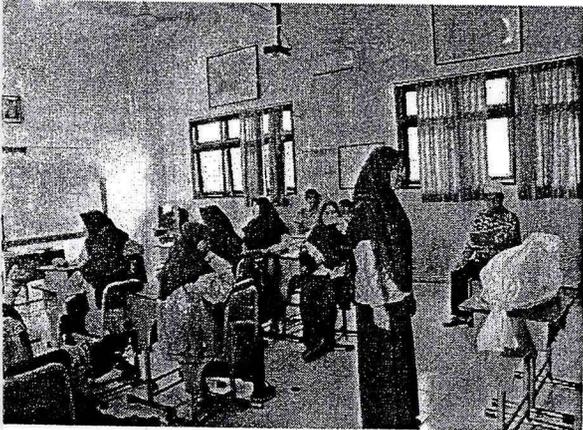
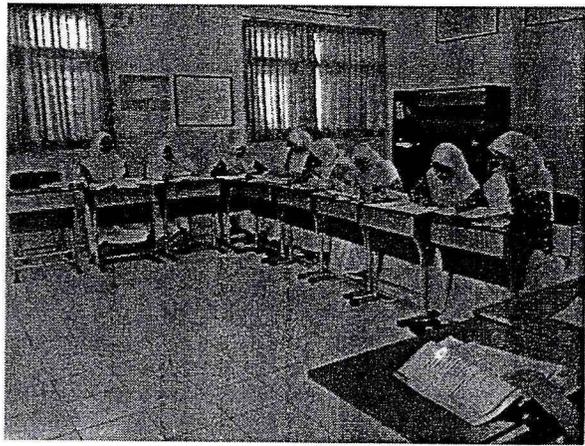
			dengan lebih banyak melakukan diskusi kelas .	
8.	Wakil kepala sekolah	Berapa KKM mata pelajaran kelas akselerasi?	SMP Islam Pekalongan mematok kriteria ketuntasan minimal pada kelas akselerasi 8,0.	Pembelajaran di kelas akselerasi
9.	Wakil kepala sekolah	Berapa jumlah siswa yang ideal untuk kelas akselerasi?	Kelas akselerasi maksimal 20 minimal 8 anak	Pembelajaran di kelas akselerasi
10.	Wakil kepala sekolah	Fasilitas apa saja yang menunjang KBM?	Dalam pembelajaran di kelas akselerasi terdapat fasilitas laptop, LCD, kelas AC, tempat duduk khusus, ruangan diskusi	Pembelajaran di kelas akselerasi
11.	Siswa akselerasi	Darimana informasi yang anda dapat tentang program akselerasi di SMP Islam Pakalongan?	Dari spanduk, informasi dari orang-orang sekitar	Sosialisasi Program akselerasi
12.	Siswa akselerasi	Motivasi apa yang mendorong anda untuk masuk pada program akselerasi?	Motivasi dari Orangtua, dari guru-guru.	Program akselerasi
13.	Siswa akselerasi	Sblm masuk ke kelas akselerasi, adakah tes yang	Tes IQ, tes akademik, tes komputer, wawancara.	Mekanisme penerimaan Program

		harus diikuti?		akselerasi
14.	Siswa akselerasi	Kesulitan apa saja yang anda hadapi dalam mengikuti pembelajaran di kelas akselerasi?	Materi cepat dan waktu pulang sekolah lebih lama dibandingkan dengan kelas reguler	Program akselerasi
15.	Guru PAI kelas akselerasi	Metode apa saja yang diberikan di kelas akselerasi dalam mata pelajaran PAI?	Metode yang digunakan yaitu dengan pembelajaran aktif sesuai dengan kurikulum 2013. Dengan ceramah, tanya jawab dan diskusi namun pada kelas akselerasi lebih dipercepat	Pembelajaran PAI di kelas akselerasi
16.	Guru PAI kelas akselerasi	Bagaimana hasil belajar siswa kelas akselerasi dalam mata pelajaran PAI?	Hasil belajar PAI siswa sudah cukup baik karena jika dilihat kriteria ketuntasan minimalnya yaitu 8,0 dan rata-rata dari semua siswa sudah memenuhi kriteria karena didukung dengan peran guru yang menggunakan cara belajar yang lebih aktif dengan jumlah siswa yang lebih sedikit per kelasnya yaitu 13-15 anak	Pembelajaran PAI kelas akselerasi
17.	Guru PAI kelas akselerasi	Bagaimana peningkatan hasil belajar PAI di kelas akselerasi?	Kalau ada ulangan harian terpadu jam pembelajaran sampai jam 4 sore karena dari awalnya diisi dengan ulangan	Evaluasi Pembelajaran PAI kelas akselerasi

			<p>harian terpadu kemudian mata pelajaran jam pertama digeser pada jam ke tiga belas atau jam 3-4 sore, anak akselerasi lebih suka belajar dan apabila pembelajaran diselesaikan lebih awal dari biasanya karena ada rapat, mereka kelas akselerasi merasa tidak puas.</p>	
18.	Guru PAI Kelas Akselerasi	<p>Bagaimana hasil belajar ulangan harian siswa akselerasi, apakah sabil atau naik turun?</p> <p>Apa saja prestasi yang dicapai siswa akselerasi pada mata pelajaran PAI?</p>	<p>Nilai yang dicapai cukup baik sudah melebihi standar KKM yang pastinya berbeda dengan standar KKM program reguler, mengenai naik turun nilai ulangan harian dari waktu ke waktu cukup stabil tidak banyak mengalami penurunan, prestasi yang dicapai seperti juara lomba cerdas cermat, lomba mata pelajaran UN.</p>	

DOKUMENTASI PENELITIAN







مؤسسة وقف المنبر الإسلامي

الدراسة الثانوية الإسلامية

YAYASAN BADAN WAKAF MA'HAD ISLAM

SMP ISLAM PEKALONGAN

TERAKREDITASI "A"

Jalan Dr. Cipto Nomor 39 A Telepon (0285) 423010 Pekalongan 51122

**FÖRMULIR PENDAFTARAN
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU KELAS AKSELERASI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

No. Pendaftaran

0

Foto

3 x 4

A PESERTA DIDIK

Nama Lengkap

: A A A A A A A A

Nomor Induk Siswa

(SD/MI)

: 0

Nomor Induk Siswa Nasional

(NISN)

: 0

Tempat Lahir

: 0

Tanggal Lahir

: 0

Jenis Kelamin

: 0

Nama

: I S L A M

Kewarganegaraan

: W N I N D O N E S I A

Alamat Rumah

: 0

: 0

No. Telp./HP

: 0

Nama Orang Tua

Ayah

: B B B B B B B B

Ibu

: 0

Pekerjaan Orang Tua

Ayah

: 0

Ibu

: 0



مؤسسة وقف المعهد الإسلامي
المدرسة الثانوية الإسلامية

YAYASAN BADAN WAKAF MA'HAD ISLAM
SMP ISLAM PEKALONGAN
TERAKREDITASI "A"

Jalan Dr. Cipto Nomor 39 A Telepon (0285) 423010 Pekalongan 51122

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2.931/SMI/S.6/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Islam Pekalongan di Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : **NUR FAIQOH**
NIM : 2021 111 013
Semester : VIII
Jenjang / Program Studi : S.1 / Tarbiyah/PAI
Instansi : STAIN Pekalongan

Telah melaksanakan Observasi dan Wawancara mengenai **"Mutu hasil belajar PAI siswa program akselerasi di SMP Islam Pekalongan"**

Yang dilaksanakan pada :

Waktu Pelaksanaan : 14 Desember 2014 – 19 Februari 2015
Tempat / Objek : SMP Islam Pekalongan

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekalongan, 21 Maret 2015

Kepala Sekolah,


TITIK PURWANINGSIH, S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Nurfaiqoh

Tempat, tanggal lahir : Tegal, 25 Januari 1993

Alamat : Desa lemahduwur, Kecamatan Adiwerna,
Kabupaten Tegal.

Riwayat Pendidikan :

TK Masyitoh lulus tahun 1999

SD Negeri 01 Lemahduwur lulus tahun 2005

SMP Plus NU 01 Penawaja lulus tahun 2008

SMA Penawaja lulus tahun 2011

STAIN Pekalongan masuk tahun 2011

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : H. Chamami (Alm)

Pekerjaan : -

Agama : Islam

Alamat : Desa lemahduwur, Kecamatan Adiwerna,
Kabupaten Tegal.

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Hj. Mafrocha

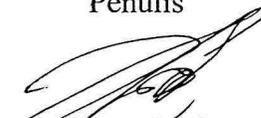
Pekerjaan : Wiraswasta

Agama : Islam

Alamat : Desa lemahduwur, Kecamatan Adiwerna,
Kabupaten Tegal.

Pekalongan, Maret 2015

Penulis



NURFAIQOH
NIM.2021111 013